

MANUAL BOOK

Inovasi “MALANG ADAT DITA”

(Lima Langkah Atasi dan Tangani Diare Pada Balita)

IDENTITAS INOVASI

Nama Inovasi

MALANG ADAT DITA (Mari Lakukan Lima Langkah Atasi dan Tangani Diare Pada Balita)

Bidang

Kesehatan Masyarakat – Kesehatan Ibu dan Anak

Sasaran

- Balita usia 0–59 bulan
- Orang tua balita
- Kader Posyandu
- Tenaga kesehatan
- Masyarakat

Tujuan Inovasi

1. Menurunkan angka kejadian diare pada balita.
 2. Meningkatkan pengetahuan keluarga tentang penanganan diare.
 3. Meningkatkan keterampilan ibu dalam pemberian cairan dan nutrisi saat diare.
 4. Mencegah komplikasi dan kematian akibat diare pada balita.
 5. Meningkatkan peran aktif kader dan masyarakat dalam pencegahan diare.
-

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena Manual Book Inovasi “MALANG ADAT DITA” dapat disusun dengan baik. Buku ini dibuat sebagai pedoman bagi tenaga kesehatan, kader, dan keluarga dalam melakukan penanganan diare pada balita secara cepat, tepat, dan sederhana.

Diare masih menjadi salah satu penyebab utama kesakitan pada balita. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang tanda bahaya, pemberian cairan, dan pola makan saat diare menyebabkan penanganan sering terlambat.

Melalui inovasi ini diharapkan masyarakat mampu memahami dan menerapkan lima langkah utama dalam mengatasi dan menangani diare pada balita sehingga kejadian dehidrasi dan komplikasi dapat dicegah.

Semoga buku ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai media edukasi kesehatan di masyarakat.

DAFTAR ISI

1. Latar Belakang
 2. Pengertian Diare
 3. Penyebab Diare Pada Balita
 4. Tanda dan Gejala Diare
 5. Bahaya Diare Pada Balita
 6. Konsep Inovasi MALANG ADAT DITA
 7. Lima Langkah Atasi dan Tangani Diare
 8. Peran Orang Tua
 9. Peran Kader dan Tenaga Kesehatan
 10. Media Edukasi
 11. Monitoring dan Evaluasi
 12. Penutup
 13. Lampiran
-

BAB I

LATAR BELAKANG

Diare merupakan kondisi buang air besar dengan frekuensi lebih sering dari biasanya dan konsistensi cair. Pada balita, diare dapat menyebabkan dehidrasi yang berbahaya apabila tidak segera ditangani.

Faktor penyebab diare antara lain sanitasi yang buruk, kurangnya kebersihan tangan, makanan dan minuman yang terkontaminasi, serta kurangnya pengetahuan keluarga mengenai penanganan diare.

Inovasi “MALANG ADAT DITA” hadir sebagai bentuk edukasi sederhana dan mudah dipahami masyarakat melalui lima langkah utama penanganan diare pada balita.

BAB II

PENGERTIAN DIARE

Diare adalah kondisi buang air besar lebih dari tiga kali sehari dengan konsistensi cair atau lembek.

Diare pada balita dapat berlangsung:

- Diare akut : kurang dari 14 hari
 - Diare persisten : lebih dari 14 hari
 - Diare berdarah : disertai darah pada tinja
-

BAB III

PENYEBAB DIARE PADA BALITA

Beberapa penyebab diare pada balita antara lain:

1. Infeksi virus
 2. Infeksi bakteri
 3. Infeksi parasit
 4. Makanan tidak higienis
 5. Air minum tercemar
 6. Kebersihan tangan yang kurang baik
 7. Lingkungan tidak sehat
 8. Alergi makanan tertentu
-

BAB IV

TANDA DAN GEJALA DIARE

Gejala diare yang sering ditemukan pada balita:

- BAB cair lebih dari 3 kali sehari
 - Mual dan muntah
 - Demam
 - Anak lemas
 - Haus berlebihan
 - Mata cekung
 - Bibir kering
 - Nafsu makan menurun
 - Rewel atau mengantuk
-

BAB V

BAHAYA DIARE PADA BALITA

Apabila tidak segera ditangani, diare dapat menyebabkan:

1. Dehidrasi ringan hingga berat
2. Kekurangan gizi
3. Kejang akibat demam atau gangguan elektrolit
4. Penurunan berat badan
5. Syok
6. Kematian

Tanda bahaya yang harus segera dirujuk ke fasilitas kesehatan:

- Anak tidak mau minum
 - Muntah terus-menerus
 - BAB berdarah
 - Demam tinggi
 - Kejang
 - Anak sangat lemas
 - Mata sangat cekung
-

BAB VI

KONSEP INOVASI MALANG ADAT DITA

“MALANG ADAT DITA” adalah inovasi edukasi kesehatan berbasis keluarga dan masyarakat melalui pendekatan lima langkah sederhana untuk mengatasi dan menangani diare pada balita.

Inovasi ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan keluarga dalam:

- Mengenali tanda diare
- Memberikan cairan dengan benar
- Memberikan nutrisi yang tepat
- Menjaga kebersihan lingkungan
- Mencari pertolongan medis tepat waktu

Metode pelaksanaan inovasi:

1. Penyuluhan kesehatan
2. Edukasi door to door
3. Demonstrasi pembuatan oralit
4. Pembagian leaflet dan poster
5. Pendampingan keluarga balita
6. Monitoring kasus diare

BAB VII

LIMA LANGKAH ATASI DAN TANGANI DIARE

LANGKAH 1

BERIKAN ORALIT DAN CAIRAN LEBIH BANYAK

Tujuan

Mencegah dehidrasi pada balita.

Cara Pemberian

- Berikan oralit setiap kali anak BAB cair.
- Berikan sedikit demi sedikit tetapi sering.
- Tetap berikan ASI pada bayi.
- Berikan air matang, kuah sayur, atau cairan lain.

Takaran Oralit

- Usia kurang dari 1 tahun: 50–100 ml setiap BAB cair.
- Usia 1–5 tahun: 100–200 ml setiap BAB cair.

Cara Membuat Oralit

1. Cuci tangan terlebih dahulu.
2. Larutkan satu bungkus oralit dalam 200 ml air matang.
3. Aduk hingga larut.
4. Gunakan maksimal 24 jam.

LANGKAH 2

BERIKAN ZINC SELAMA 10 HARI

Tujuan

Mempercepat penyembuhan dan mencegah diare berulang.

Dosis Zinc

- Bayi kurang dari 6 bulan: 10 mg per hari.
- Balita 6 bulan ke atas: 20 mg per hari.

Cara Pemberian

- Larutkan tablet zinc dengan sedikit air atau ASI.
 - Berikan selama 10 hari berturut-turut.
-

LANGKAH 3

LANJUTKAN MAKAN DAN ASI

Tujuan

Mencegah kekurangan gizi dan mempercepat pemulihan.

Anjuran Makanan

- Bubur
- Nasi tim
- Sup sayur
- Pisang
- Telur
- Makanan lunak dan bergizi

Hal Yang Perlu Dihindari

- Minuman bersoda
 - Makanan pedas
 - Jajanan tidak higienis
-

LANGKAH 4

JAGA KEBERSIHAN DIRI DAN LINGKUNGAN

Tujuan

Mencegah penularan diare.

Langkah Kebersihan

1. Cuci tangan pakai sabun.
2. Gunakan air bersih.
3. Buang tinja pada tempatnya.
4. Bersihkan alat makan anak.
5. Tutup makanan agar tidak dihinggapi lalat.

Waktu Penting Cuci Tangan

- Sebelum makan

- Sebelum menyiapkan makanan
 - Setelah BAB
 - Setelah membersihkan anak BAB
-

LANGKAH 5

SEGERA KE FASILITAS KESEHATAN BILA ADA TANDA BAHAYA

Tanda Bahaya

- Anak sangat lemas
- Tidak mau minum
- Mata cekung
- BAB berdarah
- Muntah terus menerus
- Kejang
- Demam tinggi

Tindakan

Segera bawa anak ke:

- Puskesmas
 - Klinik
 - Rumah sakit
 - Praktik tenaga kesehatan
-

BAB VIII

PERAN ORANG TUA

Peran orang tua sangat penting dalam penanganan diare pada balita, antara lain:

1. Memantau kondisi anak.
 2. Memberikan oralit dan zinc.
 3. Menjaga kebersihan makanan.
 4. Membawa anak ke fasilitas kesehatan bila ada tanda bahaya.
 5. Mengikuti penyuluhan kesehatan.
-

BAB IX

PERAN KADER DAN TENAGA KESEHATAN

Peran Kader

- Memberikan edukasi kepada keluarga.
- Membantu pemantauan balita diare.
- Membagikan leaflet dan media edukasi.
- Melaporkan kasus diare.

Peran Tenaga Kesehatan

- Melakukan pemeriksaan.
 - Memberikan pengobatan.
 - Melakukan penyuluhan.
 - Monitoring dan evaluasi program.
-

BAB X

MEDIA EDUKASI

Media yang digunakan dalam inovasi:

1. Leaflet
 2. Poster
 3. Banner
 4. Video penyuluhan
-

BAB XI

MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dilakukan untuk mengetahui keberhasilan inovasi.

Indikator Keberhasilan

- Peningkatan pengetahuan ibu balita.
- Penurunan kasus diare.
- Peningkatan penggunaan oralit dan zinc.
- Peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat.

BAB XII

PENUTUP

Inovasi “MALANG ADAT DITA” merupakan upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan kemampuan keluarga menangani diare pada balita.

Melalui lima langkah sederhana diharapkan masyarakat dapat lebih cepat mengenali dan menangani diare sehingga angka kesakitan dan komplikasi pada balita dapat menurun.

Kerja sama antara keluarga, kader, dan tenaga kesehatan sangat dibutuhkan agar inovasi ini berjalan secara optimal.

SLOGAN INOVASI

“Cegah Diare Dengan Lima Langkah, Balita Sehat Keluarga Kuat”
